

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dari lapangan. Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran dari fenomena yang terjadi pada masa sekarang. Pendapat ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Syaodih (2009 : 72), bahwa metode deskriptif yaitu:

Suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah atau pun rekayasa manusia. Penelitian deskriptif mengkaji bentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.

Selanjutnya Surakhmad (2004 : 140), mengemukakan ciri-ciri metode deskriptif, yaitu:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, yang sifatnya aktual.
2. Data yang aktual dikumpulkan, disusun, dijelaskan dan dianalisa, sehingga metode ini disebut juga metode analitik.

Metode deskriptif yang penulis gunakan bertujuan untuk melakukan penelitian mengenai “Manfaat Pembiasaan Makan di Taman Kanak-Kanak Darul Hikam Bandung pada Kebiasaan Makan di Rumah”.

B. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi diadakannya penelitian Manfaat Pembiasaan Makan di Taman Kanak-Kanak pada Kebiasaan Makan di Rumah adalah di Taman Kanak-Kanak Darul Hikam Bandung yang berada di Jl. Ir. H. Juanda No. 285, Bandung 40135, Telp +62-22. 2503340, 2505375 Fax. +62-22. 2505375.

b. Populasi Penelitian

Pengumpulan data untuk suatu penelitian didapat dari sumber data yang disebut dengan populasi. Sugiyono (2009 : 117) berpendapat bahwa populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi dalam penelitian ini adalah orangtua dari siswa Taman Kanak-kanak Darul Hikam Bandung. Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan diperoleh data jumlah populasi sebanyak 96 orang, seperti tercantum pada Tabel 3.1 di bawah ini

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

| No | Sub Populasi | Jumlah |
|----|---------------|--------------------------|
| 1 | TK A 1 | 18 Orangtua Siswa |
| 2 | TK A 2 | 19 Orangtua Siswa |
| 3 | TK B 1 | 20 Orangtua Siswa |
| 4 | TK B 2 | 20 Orangtua Siswa |
| 5 | TK B 3 | 19 Orangtua Siswa |
| | JUMLAH | 96 Orangtua Siswa |

Sumber: TK Darul Hikam Bandung

c. Sampel Penelitian

Sugiyono (2009 : 118) mengemukakan sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Tidak terdapat batasan

tertentu mengenai berapa besar sampel yang diambil dari populasi, karena absah tidaknya sampel bukan terletak pada besar atau banyaknya sampel yang diambil tetapi terletak pada sifat dan karakteristik sampel apakah mendekati populasi atau tidak.

Adapun teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling* dengan *Simple Random Sampling*. Teknik *Simple Random Sampling* menurut Sugiyono (2009: 120), “Teknik pengambilan data yang paling *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”.

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel untuk jumlah siswa yang diteliti dengan menggunakan derajat kepercayaan $\alpha = 0,05$ dan *Bound of Error* ditetapkan sebesar 15% dengan alasan bahwa kondisi populasinya bersifat homogen, Menurut Riduwan (2003: 22), yaitu menggunakan rumus Al- Rasyid sebagai berikut:

$$n = \frac{n_o}{1 + \frac{n_o - 1}{N}}$$

Di mana :

$$n_o = \left[\frac{z\alpha}{2BE} \right]^2$$

α : Taraf kesalahan yang besarnya ditetapkan 0,05

N : Jumlah populasi

BE : *Bound of error* 15%

Z α : Nilai dalam tabel Z = 1,99

Dengan rumus tersebut, maka dapat dihitung :

$$n_o = \left[\frac{1,99}{2(0,15)} \right]^2 = (6,63)^2 = 43,96$$

Maka besarnya sampel dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{n_o}{1 + \frac{n_o - 1}{N}}$$

$$n = \frac{43,96}{1 + \frac{43,96 - 1}{96}}$$

$$n = \frac{43,96}{1 + 0,44} = 30,52 \approx 30$$

Dengan demikian, diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 30 orangtua siswa. Pengambilan sampel ini diambil dari 5 kelas, dari hasil perhitungan di atas maka pembagian sampelnya tiap kelas diambil 6 orangtua siswa. Karena teknik pengambilan sampel adalah *random*, maka setiap anggota populasi mempunyai peluang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Menurut Sugiyono (2009 : 132), "Pengambilan sampel secara *random* atau acak dapat dilakukan dengan bilangan *random*, komputer, maupun dengan undian". Dalam penelitian ini, pengambilan anggota sampel dilakukan dengan cara undian, maka setiap anggota populasi diberi nomor terlebih dahulu sesuai dengan jumlah anggota populasi.

C. Definisi Operasional

Kesalah pahaman persepsi antara penulis dan pembaca perlu dihindari oleh karenanya penulis menjelaskan istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Pembiasaan Makan

a. Manfaat

Manfaat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:873) adalah “guna atau faedah”.

b. Pembiasaan

Pembiasaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:186) adalah “proses yang dilakukan terus menerus, perbuatan membiasakan”.

c. Makan

Makan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:860) adalah “memasukkan makanan pokok ke dalam mulut serta mengunyah dan menelannya”.

Jadi manfaat pembiasaan makan dalam penelitian ini adalah faedah dari proses yang dilakukan secara terus menerus oleh guru untuk membiasakan memasukkan makanan pokok ke dalam mulut serta mengunyah dan menelannya.

2. Taman Kanak-Kanak

Taman kanak-kanak menurut Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1990 adalah “salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang menyediakan program pendidikan dini bagi usia 4 tahun sampai memasuki pendidikan dasar”.

3. Kebiasaan Makan di Rumah

a. Kebiasaan

Kebiasaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:186) adalah “sesuatu yang biasa dikerjakan”.

b. Makan

Makan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:860) adalah “memasukkan makanan pokok ke dalam mulut serta mengunyah dan menelannya”.

c. Rumah

Rumah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:860) adalah “bangunan untuk tempat tinggal”.

Jadi kebiasaan makan yang dilakukan oleh anak usia dini pada penelitian ini adalah sesuatu yang biasa dikerjakan dalam memasukkan makanan di rumah.

Pengertian Manfaat Pembiasaan Makan di Taman Kanak-kanak Darul Hikam Bandung pada Kebiasaan Makan di Rumah dalam penelitian ini adalah faedah dari proses yang dilakukan secara terus menerus oleh guru untuk membiasakan memasukkan makanan pokok ke dalam mulut serta mengunyah dan menelannya yang dilakukan pada salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang menyediakan program pendidikan dini di Darul Hikam Bandung menjadi suatu yang biasa dikerjakan dalam memasukkan makanan di rumah.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara untuk menerapkan metode pada masalah yang sedang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah angket (*kuesioner*). Menurut Sugiyono (2009 : 199) angket merupakan “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Angket dilakukan pada lingkup yang tidak terlalu luas, angket dapat langsung diberikan kepada responden dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka. Dalam penelitian ini angket dimaksudkan untuk mengolah data tentang Manfaat Pembiasaan Makan di Taman Kanak-kanak Darul Hikam Bandung pada Kebiasaan Makan di Rumah. Angket ini ditujukan kepada orangtua siswa TK Darul Hikam Bandung sebanyak 30 orang.

Teknik pengolahan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan tahapan sebagai berikut:

a. Persiapan dan Pengumpulan Data Penelitian

Langkah-langkah persiapan dan pengumpulan data penelitian yang penulis lakukan adalah:

a. Menyusun instrumen penelitian angket

Data yang diperlukan penulis mengenai Manfaat Pembiasaan Makan di Taman Kanak-kanak Darul Hikam Bandung pada Kebiasaan Makan di Rumah meliputi pemilihan makanan sehat dan bergizi, kebutuhan makan anak prasekolah, dan tata cara makan yang benar sebagai responden penelitian diperoleh dari orangtua siswa Taman Kanak-kanak Darul Hikam Bandung.

b. Penyebaran instrumen penelitian

Penyebaran dilakukan penulis dengan cara datang langsung ke Taman Kanak-kanak Darul Hikam Bandung dan memberikan angket kepada orang tua siswanya dengan cara dibagikan pada saat acara silaturahmi orangtua siswa. Angket yang disebarakan sebanyak 30 eksemplar.

b. Pengolahan Data Penelitian

Data diolah berdasarkan dari hasil angket yang penulis sebarakan kepada orang tuasiswa Taman Kanak-kanak Darul Hikam Bandung, kemudian diproses melalui pengolahan data dengan mencari persentase dan nilai skor dari tiap jawaban untuk selanjutnya ditafsirkan. Proses pengolahan data dari hasil angket menggunakan langkah-langkah yang penulis ambil dalam pengolahan data yaitu:

- a. Observasi ke TK Darul Hikam Bandung mendata jumlah orangtua siswa
- b. Mengecek jumlah lembar jawaban angket
- c. Memeriksa kebenaran angket
- d. Memeriksa kelengkapan angket
- e. Menghitung jawaban angket
- f. Tabulasi data hasil angket

Tabulasi data dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi jawaban responden. Kriteria dalam penentuan jawaban pengisian angket, yaitu: Responden menjawab salah satu alternatif jawaban, berarti jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden.

c. Penafsiran Data Penelitian

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang jawaban dari pertanyaan yang diajukan dalam angket dan observasi. Kriteria penafsiran data yang jawabannya hanya satu yang benar, cara penafsiran dan analisa data berdasarkan perhitungan tertinggi, sedangkan untuk penafsiran manfaat dilakukan dengan perhitungan secara statistik deskriptif menggunakan skor rata-rata dari setiap responden. Selanjutnya penafsiran dimodifikasi penulis

dengan mengacu pada batasan-batasan yang dikemukakan oleh Ali, M (1998: 221), yaitu terdiri dari:

- a. Sangat bermanfaat
- b. Bermanfaat
- c. Cukup bermanfaat
- d. Kurang bermanfaat
- e. Sangat kurang bermanfaat

Untuk penentuan kategori nilai skor manfaat pembiasaan makan berkaitan dengan pemilihan makanan sehat dan bergizi sebagai kebiasaan makan di rumah, kebutuhan makan anak prasekolah, dan tata cara makan yang benar yaitu dilakukan dengan cara :

Pengambilan nilai untuk setiap pilihan jawaban

1. Pilih jawaban selalu = 5
2. Pilih jawaban kadang-kadang = 4
3. Pilih jawaban jarang = 3
4. Pilih jawaban kalau diingatkan = 2
5. Pilih jawaban tidak pernah = 1

Oleh karena itu dapat ditentukan skor minimal dan skor maksimal untuk setiap item jawaban, sehingga jumlah minimal dan maksimal skor dari pertanyaan sebanyak 29 soal adalah:

$$\text{Skor minimal} = 1 \times 29 = 29$$

$$\text{Skor maksimal} = 5 \times 29 = 145$$

Menentukan *range* untuk interval kelas, interval kelas ditentukan dengan mengacu pada penafsiran dalam 5 kategori maka interval kelasnya adalah 5.

$$\text{Rentang skor} = 145 - 29 = \frac{116}{5} = 23$$

Sehingga dapat ditafsirkan menjadi:

| | |
|-----------|----------------------------|
| 122 – 145 | = Sangat bermanfaat |
| 99 – 121 | = Bermanfaat |
| 76 – 98 | = Cukup bermanfaat |
| 53 – 75 | = Kurang bermanfaat |
| 29 – 52 | = Sangat kurang bermanfaat |

E. Prosedur dan Tahap Penelitian

Prosedur penelitian ini telah dan akan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap Penelitian

Melakukan studi pendahuluan melalui observasi dan dialog dengan Kepala Sekolah Taman Kanak-kanak Darul Hikam Bandung sebagai acuan dalam pembuatan proposal penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan studi pendahuluan dengan metode wawancara kepada Kepala Sekolah dan Guru-guru Taman Kanak-kanak Darul Hikam Bandung sebagai acuan dalam pembuatan proposal penelitian.
- b. Penyusunan *outline* meliputi penyusunan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian secara singkat dan kajian pustaka dalam bentuk kolom.
- c. Penyusunan proposal penelitian, meliputi penyusunan latar belakang masalah, penyusunan perumusan masalah, penyusunan tujuan penelitian, serta perumusan pertanyaan penelitian.

- d. Penyusunan BAB II tentang kajian pustaka Manfaat Pembiasaan Makan di Taman Kanak-kanak Darul Hikam Bandung pada Kebiasaan Makan di Rumah.
 - e. Penyusunan BAB III tentang metode penelitian.
 - f. Penyusunan kisi-kisi dan instrumen penelitian dengan menggunakan angket mengenai Manfaat Pembiasaan Makan di Taman Kanak-kanak Darul Hikam Bandung pada Kebiasaan Makan di Rumah meliputi pemilihan makanan sehat dan bergizi, kebutuhan makan anak prasekolah, dan tata cara makan yang benar.
 - g. Seminar 1.
 - h. Perbaikan sesuai dengan masukan dari dosen partisipan.
 - i. Penyebaran angket kepada responden dimaksudkan untuk mengumpulkan data Manfaat Pembiasaan Makan di Taman Kanak-kanak Darul Hikam Bandung pada Kebiasaan Makan di Rumah meliputi pemilihan makanan sehat dan bergizi, kebutuhan makan anak prasekolah, dan tata cara makan yang benar.
 - j. Pengumpulan data dari responden. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengumpulan kembali instrumen penelitian berupa angket yang telah diisi oleh responden.
3. Tahap Akhir
 - a. Pengolahan data penelitian
 - b. Pembuatan pembahasan penelitian Manfaat Pembiasaan Makan di Taman Kanak-kanak Darul Hikam Bandung pada Kebiasaan Makan di Rumah.

- c. Menarik kesimpulan dan pembuatan implikasi hasil penelitian Manfaat Pembiasaan Makan di Taman Kanak-kanak Darul Hikam Bandung pada Kebiasaan Makan di Rumah.
- d. Membuat rekomendasi penelitian yang ditunjukkan pada yang berkepentingan atau yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini.

